



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Hafida Akuati Putri

NIM : 2401409033

Program studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Semarang, Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M.Hum.

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd.

NIP. 19630815 198803 1 001

NIP. 19550905 197803 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 4 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs.Masugino,M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Semarang, Drs.Jayusman, M.Hum.
4. Dosen pembimbing PPL jurusan Seni Rupa di SMP N 4 Semarang, Drs.Triyanto,M.A.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Semarang, Drs. Ringsung Suratno.M.Pd.. yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Semarang, Yunita Lestari, S.Pd.
7. Guru Pamong mata pelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 4 Semarang, Joko Susilo, S.Pd. yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 4 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 4 Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	4
E. Persyaratan dan Tempat.....	5
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
H. Tugas Guru Praktikan.....	7
I. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan-Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	9
G. Guru Pamong.....	9
H. Dosen Pembimbing.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10

A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 4 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

(Pedoman PPL Unnes: 3).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor

6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup

isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru dituntut mengelola proses belajar mengajar dengan langkah-langkah yang dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL 2;
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pasfoto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat

latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jl. Tambak Dalam 1 Kecamatan Gayamsari Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 11 Juli sampai 14 Juli 2012.

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 4 Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus 2012.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu kunjungan terakhir yang dilaksanakan dosen pembimbing

- Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membimbing praktikan.
 - b) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Sebagian siswa meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong Pelajaran Seni Rupa merupakan guru yang mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengajar. Guru pamong sangat membantu praktikan, terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan mengetahui kekurangan-kekurangan selama mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing selalu membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP N 4 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Hafida Akuwati Putri
NIM / prodi : 2102409033/ Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : FBS
Sekolah latihan : SMP N 4 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL I yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sedangkan dalam PPL II yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012, mahasiswa melakukan praktik mengajar.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

Di SMP Negeri 4 Semarang pembelajaran Seni Rupa sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang cukup berkompeten. Keadaan siswa juga antusias ketika mereka belajar berkarya Seni Rupa.

Kelemahan pembelajaran Seni Rupa adalah keterbatasan jam pelajaran. Hal tersebut menjadikan pembelajaran seni rupa menjadi terhambat dan guru juga merasa sangat terburu-buru dalam menyampaikan materi karna keterbatasan waktu sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Seni Rupa di SMP Negeri 4 Semarang ini tergolong cukup memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 4 Semarang memiliki aula, ruang Kepsek, ruang TU, ruang guru, Perpustakaan, ruang OSIS, koperasi, toilet, lapangan olahraga, UKS, Pos satpam, ruang BK, tempat parkir, laboratorium multimedia, dan Studio Seni Musik, dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Namun untuk Studio Seni Rupa sendiri belum tersedia dan buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap sehingga perlu adanya pembaharuan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Joko Susilo, S.Pd. Beliau adalah guru Seni Rupa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Sikap dan kepribadian guru pamong sangat berkarakter, cukup baik dan humoris, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga profesional, dalam memberikan pengajaran

beliau memperhatikan kondisi setiap siswa serta memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Triyanto, M.A, beliau adalah dosen dari jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Semarang. Beliau mengampu mata kuliah dalam bidang pembelajaran, sehingga beliau sudah berpengalaman dalam dunia pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Semarang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri Semarang sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 1 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Semarang. Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Unnes harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Joko Susilo, S.Pd.
NIP. 19720922 200801 1006

Hafida Akuwati Putri
NIM.2601409075